

PT Tigaraksa Satria Tbk dan anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-44



Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9934

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Iman Sarwoko
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359

27 Maret 2009

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2f,3	27.263.463.502	30.873.718.451
Investasi jangka pendek	2c,2g,4,14	60.815.970.000	57.186.688.082
Piutang usaha	2h,5,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,29	-	1.720.599.478
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp17.666.395.052 pada tahun 2008 dan Rp15.767.820.787 pada tahun 2007		647.481.803.437	575.442.727.341
Piutang lain-lain	2h,6,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,29	3.798.907.893	7.501.887.022
Pihak ketiga		26.691.162.395	29.501.346.308
Persediaan - bersih	2i,7,14	573.933.155.405	476.799.686.841
Pajak dibayar di muka	8	14.853.265.436	11.467.913.461
Biaya dibayar di muka	2j,9	23.717.301.072	15.714.804.772
Pendapatan masih akan diterima		560.115.406	80.607.541
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1.379.115.144.546</u>	<u>1.206.289.979.297</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2h,29	1.446.029.932	1.075.510.561
Aktiva pajak tangguhan	2q,17	10.143.687.844	11.283.923.969
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp183.063.431.009 pada tahun 2008 dan Rp173.396.049.717 pada tahun 2007	2l,2p,10,14	116.611.531.564	90.921.978.072
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp10.573.582.844 pada tahun 2008 dan Rp8.122.190.281 pada tahun 2007	2n,2p,11	6.015.018.858	6.486.030.332
Tanah yang belum dikembangkan	2m,2p,12	-	22.108.327.363
Uang jaminan		1.585.969.984	804.427.501
Pensiun dibayar di muka	2r,28	8.331.509.987	7.352.669.043
Aktiva lain-lain	2o,13	2.500.566.114	2.432.007.918
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>146.634.314.283</u>	<u>142.464.874.759</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>1.525.749.458.829</u>	<u>1.348.754.854.056</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank dan cerukan	4,7,10,14	460.730.807.264	416.113.639.455
Hutang usaha	2c,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,29	89.766.220.879	96.299.868.445
Pihak ketiga		336.413.617.932	299.017.308.408
Hutang lain-lain	2c,16	22.168.116.616	26.239.196.605
Hutang pajak	2q,17	23.632.514.656	35.585.772.039
Pendapatan ditangguhkan	2d	3.025.879.579	5.954.931.608
Beban masih harus dibayar	2d,18	54.772.890.730	46.958.686.735
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>990.510.047.656</u>	<u>926.169.403.295</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Uang jaminan	19	116.838.516.858	95.214.586.778
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,17	560.872.022	1.778.556.390
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,29	244.654.304	254.064.535
Kewajiban imbalan kerja	2r,28	27.764.733.013	25.037.294.006
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>145.408.776.197</u>	<u>122.284.501.709</u>
Jumlah Kewajiban		<u>1.135.918.823.853</u>	<u>1.048.453.905.004</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20	<u>10.978.840.513</u>	<u>6.244.172.601</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	21	91.849.275.000	91.849.275.000
Agio saham	22	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	1c	(3.023.998.349)	(2.814.878.957)
Saldo laba	23		
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	17.495.100.000
Belum ditentukan penggunaannya		262.600.112.812	178.470.730.408
Jumlah Ekuitas		<u>378.851.794.463</u>	<u>294.056.776.451</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.525.749.458.829</u>	<u>1.348.754.854.056</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	2d,2e,24,29	4.353.189.838.121	3.576.414.659.112
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2e,25,29	3.833.040.439.648	3.158.065.347.446
LABA KOTOR		520.149.398.473	418.349.311.666
BEBAN USAHA	2d,26		
Penjualan		294.727.200.327	238.199.356.230
Umum dan administrasi		103.360.032.315	98.181.682.924
Jumlah Beban Usaha		398.087.232.642	336.381.039.154
LABA USAHA		122.062.165.831	81.968.272.512
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan penjualan aset tetap dan tanah yang belum dikembangkan	2l,10,12	73.649.537.053	4.678.420.682
Beban bunga dan provisi bank		(49.523.837.495)	(38.237.002.510)
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	2d	14.472.755.598	9.814.123.382
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi saham	33	(10.523.502.930)	8.400.080.143
Beban pemutusan hubungan kerja		(9.101.054.635)	(5.924.471.407)
Penghasilan bunga	27	3.970.038.547	3.984.547.161
Keuntungan penjualan bahan baku		1.840.297.103	5.962.420.209
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2c	(1.188.382.647)	105.952.811
Penghasilan sewa	2d	949.540.256	1.736.873.191
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai surat berharga		(751.843.325)	953.013.455
Pendapatan jasa manajemen		183.822.904	172.988.920
Amortisasi goodwill	2n,11	(102.315.470)	(93.919.236)
Penjualan barang usang		95.492.663	1.696.266.510
Denda pajak		(5.392.454)	(47.008.231)
Lain-lain - bersih		(1.646.479.230)	552.326.791
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		22.318.675.938	(6.245.388.129)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		144.380.841.769	75.722.884.383
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2q,17		
Pajak kini		(28.776.300.848)	(29.156.770.600)
Pajak tangguhan		77.448.243	2.447.840.282
Beban Pajak - Bersih		(28.698.852.605)	(26.708.930.318)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		115.681.989.164	49.013.954.065
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20	(4.960.054.760)	(1.823.248.441)
LABA BERSIH		110.721.934.404	47.190.705.624
LABA BERSIH PER SAHAM	2s	120,55	51,38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2007		91.849.275.000	9.056.550.000	(2.608.307.895)	17.495.100.000	147.353.647.909	263.146.265.014
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	47.190.705.624	47.190.705.624
Dampak perubahan ekuitas Anak Perusahaan	1c	-	-	(206.571.062)	-	-	(206.571.062)
Dividen kas	23	-	-	-	-	(16.073.623.125)	(16.073.623.125)
Saldo per 31 Desember 2007		91.849.275.000	9.056.550.000	(2.814.878.957)	17.495.100.000	178.470.730.408	294.056.776.451
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	110.721.934.404	110.721.934.404
Penambahan cadangan yang ditentukan penggunaannya	23	-	-	-	874.755.000	(874.755.000)	-
Dampak perubahan ekuitas Anak Perusahaan	1c	-	-	(209.119.392)	-	-	(209.119.392)
Dividen kas	23	-	-	-	-	(25.717.797.000)	(25.717.797.000)
Saldo per 31 Desember 2008		91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	262.600.112.812	378.851.794.463

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		4.385.482.179.402	3.510.325.063.531
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(4.373.074.408.062)	(3.579.128.681.478)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		12.407.771.340	(68.803.617.947)
Pembayaran pajak penghasilan		(54.075.405.440)	(24.787.982.014)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(41.667.634.100)	(93.591.599.961)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	71.468.302.073	5.172.834.742
Perolehan aset tetap	10	(53.270.470.934)	(27.520.216.905)
Penerimaan hasil penjualan tanah yang belum dikembangkan	12	28.523.433.312	-
Penempatan investasi jangka pendek		(3.629.281.918)	(2.370.175.000)
Penerimaan bunga		3.490.530.682	5.664.497.714
Perolehan aktiva tidak berwujud		(1.812.456.401)	(160.123.000)
Penerimaan penjualan investasi saham		1.700.000.000	8.770.240.143
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		46.470.056.814	(10.442.942.306)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran bunga dan provisi		(48.682.378.386)	(37.733.612.069)
Penambahan hutang bank - bersih		44.617.167.809	153.810.092.880
Pembayaran dividen kas Perusahaan	23	(25.717.797.000)	(16.073.623.125)
Penerimaan uang jaminan		21.623.929.914	8.130.570.954
Pembayaran dividen Anak Perusahaan kepada minoritas		(253.600.000)	(2.359.551.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(8.412.677.663)	105.773.877.640
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.610.254.949)	1.739.335.373
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		30.873.718.451	29.134.383.078
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	27.263.463.502	30.873.718.451

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 28 dari notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., tanggal 18 Februari 2008, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-11575.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Maret 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pemborong, administrasi, agen, dan percetakan. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu Perusahaan memproduksi susu dengan merek "Produgen", serta melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Produgen, Crystal Dentiss, Progensa dan Blue Gaz.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Codefin, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-3, Jakarta Selatan dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini keduanya telah melebur menjadi PT Bursa Efek Indonesia) sebanyak 918.492.750 saham masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sejumlah 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sejumlah 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sejumlah 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sejumlah 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sejumlah 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)

- Pembagian saham bonus sejumlah 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Persentase kepemilikan		Domisili	Jenis usaha	Tahun operasi komersial	Jumlah aktiva tahun 2008
	2008	2007				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	75%	74,64%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG.	1991	198.497.264.471
PT Tira Fashion (TF)*	-	99,96%	Jakarta	Penjualan pakaian jadi yang diproduksi oleh pihak ketiga (<i>outsourcing</i>).	1974	-
PT Tira Satria Properti (TSP)			Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang, Anak Perusahaan belum beroperasi.	-	20.626.166.202
Pemilikan:						
Langsung	99,89%	99,89%				
Tidak langsung melalui PT Tira Fashion, Anak Perusahaan	-	0,11%				
PT Tiga Raksa Optima (TRO)	99,60%	99,60%	Jakarta	Distribusi produk khusus pengajaran bahasa asing dari Linguaphone. Anak perusahaan telah menghentikan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Januari 2003.	1995	137.098.687
PT Inti Karya Agrosatria (IKAS)	66,67%	66,67%	Jakarta	Pengolahan, pengawetan, dan pengalengan jamur dan jagung muda. Anak Perusahaan telah menghentikan produksinya sejak bulan September 1999.	1999	1.111.582.364

* Efektif tanggal 29 Oktober 2008, Perusahaan tidak memiliki kepemilikan di TF (Catatan 33).

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham BGI, Anak Perusahaan, yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008, dan dinyatakan dalam akta No. 28 tanggal 13 Juni 2008 dari notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebagai berikut:

- (i) dalam bentuk saham untuk Perusahaan sebanyak 106.496 saham atau setara dengan Rp565.493.760;
- (ii) dalam bentuk tunai untuk Perusahaan sejumlah Rp4.286.106.240 yang telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 27 Desember 2007 sejumlah Rp4.105.200.000, dan sisanya dibayarkan pada bulan Mei 2008 sejumlah Rp180.906.240;
- (iii) dalam bentuk tunai untuk PT Tigaraksa sejumlah Rp1.648.400.000 yang telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 27 Desember 2007 sejumlah Rp1.394.800.000, dan sisanya dibayarkan pada bulan Mei 2008 sejumlah Rp253.600.000.

Akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat dari 74,64% menjadi 75,00%. Dampak perubahan atas komposisi modal BGI pada Perusahaan sejumlah Rp209.119.392 disajikan dalam komponen ekuitas pada neraca 2008 sebagai akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham BGI, Anak Perusahaan, yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2007, dan dinyatakan dalam akta No. 20 tanggal 24 Mei 2007 dari notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp964.751.000 kepada PT Tigaraksa dan dividen saham sejumlah Rp2.591.280.000 kepada Perusahaan. Akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat dari 72,87% menjadi 74,64%. Dampak perubahan atas komposisi modal BGI pada Perusahaan sejumlah Rp206.571.062 disajikan dalam komponen ekuitas pada neraca 2007 sebagai akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2008, yang dinyatakan dalam akta No. 28 dari Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dengan tanggal yang sama, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Meity Tjiptobiantoro
Komisaris : Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris Independen : Syahrizal Sabir

Direksi

Presiden Direktur : Lianne Widjaja
Direktur : Budy Purnawanto
Ferdy Suwandi

Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen : Ferdy Suwandi
Wakil Presiden Komisaris : Meity Tjiptobiantoro
Komisaris : Shinta Widjaja Kamdani

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur : Robert Budiarto Widjaja
Direktur : Fauzy
Lianne Widjaja
Budy Purnawanto

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan sejumlah Rp3.480.100.000 dan Rp4.790.986.792 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 sebanyak 1.320 karyawan dan 1.273 karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Perdagangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan di kebijakan akuntansi dari masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan di mana persentase kepemilikan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp10.950 untuk AS\$1 dan Rp9.419 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2007.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut (harga jual tunai); perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode angsuran. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin untuk hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek

Investasi efek terdiri dari efek-efek yang diperoleh atau dibeli untuk tujuan investasi dan dikelompokkan sebagai investasi efek yang diperdagangkan.

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun yang bersangkutan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun yang bersangkutan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan dengan metode ekuitas di mana biaya perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian proporsional atas laba atau rugi bersih dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dividen kas yang diterima dikurangi dari biaya perolehan investasi. Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat investasi dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

l. Aset tetap

(1) Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

(1) Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) pada tanggal 1 Januari 2008 tidak berdampak signifikan atas perlakuan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk aset tetap karena Perusahaan dan Anak Perusahaan terus menggunakan dasar akuntansi biaya perolehan untuk aset tetapnya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

(2) Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman.

n. Aktiva tidak berwujud

Aktiva tidak berwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aktiva tidak berwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan diakui sebagai goodwill atau goodwill negatif dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

o. Aktiva lain-lain

Aktiva-aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Aktiva tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain pada neraca konsolidasian.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aktiva

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode di mana aktiva tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

r. Program pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi sebagian besar karyawan tetap yang memenuhi syarat. BGI, Anak Perusahaan, adalah salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Aktiva dari program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Program tersebut didanai melalui kontribusi dari karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Sejak tahun 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan serta karyawan peserta DPTRS tidak memberikan kontribusi kepada DPTRS karena status pendanaannya sudah berlebih.

Perusahaan dan Anak Perusahaan membayar manfaat pensiun berdasarkan ketentuan Dana Pensiun dan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UUTK), mana yang lebih tinggi. Beban pensiun yang diakui telah dihitung secara aktuarial sesuai dengan UUTK atau ketentuan Dana Pensiun, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun untuk karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bukan merupakan anggota DPTRS juga dihitung oleh aktuaris berdasarkan UUTK.

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), biaya penyisihan kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva dana pensiun, mana yang lebih besar pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Program pensiun (lanjutan)

menggunakan metode garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu akibat Perusahaan dan Anak Perusahaan memperkenalkan program manfaat pasti atau mengubah manfaat terhutang pada program yang ada saat ini, diamortisasi selama periode hingga manfaat tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

s. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar 918.492.750 saham (Catatan 21) masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan dimasa mendatang dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang kemudian direvisi menjadi tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang kemudian direvisi menjadi tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai relisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas	843.305.313	1.658.089.522
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.146.896.735	4.288.405.722
PT Bank Central Asia Tbk	4.563.048.826	12.425.220.720
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	4.225.802.693	1.307.275.407
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	331.488.125	1.475.750.181
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta	252.246.359	618.319.289
The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta	197.165.696	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	85.854.102	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	77.845.966	70.080.618
Citibank N. A., Cabang Jakarta	72.896.645	1.370.625.145
PT Bank Permata Tbk	49.390.914	31.063.048
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.767.644	6.276.358
PT Bank Mega Tbk	-	83.893.353
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	288.212.869	315.516.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216.541.615	23.202.274
Sub-jumlah	15.520.158.189	22.015.628.929

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	6.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.400.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	7.200.000.000
Sub-jumlah	<u>10.900.000.000</u>	<u>7.200.000.000</u>
Jumlah	<u>27.263.463.502</u>	<u>30.873.718.451</u>
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun:	6,00% - 8,50%	6,00% - 10,75%

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	25.200.000.000	25.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	21.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	13.500.000.000
Citibank N. A., Cabang Jakarta	560.000.000	560.000.000
Sub-jumlah	<u>56.760.000.000</u>	<u>41.260.000.000</u>
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat pada pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	1.916.250.000	1.648.325.000
Penempatan pada:		
Reksa dana		
Schroder Index Linked Fund I	1.838.920.000	2.000.000.000
Trim Dana Stabil	-	5.053.217.886
AAA Bond Plus	-	4.030.254.800
Si Dana Proteksi Nusantara Seri 01	-	2.247.370.396
Saham		
PT Kalbe Farma Tbk sebanyak 752.000 saham	300.800.000	947.520.000
Sub-jumlah	<u>2.139.720.000</u>	<u>14.278.363.082</u>
Jumlah	<u>60.815.970.000</u>	<u>57.186.688.082</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	6,00% - 10,75%	7,50% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 3,25%	4,25%

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jangka waktu deposito di atas berkisar antara satu sampai dengan dua belas bulan, dan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

a. Piutang usaha terdiri dari:

	2008	2007
Jumlah piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)	-	1.720.599.478
Jumlah piutang usaha dari pihak ketiga	665.148.198.489	591.210.548.128
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.666.395.052)	(15.767.820.787)
Sub-jumlah	647.481.803.437	575.442.727.341
Bersih	647.481.803.437	577.163.326.819

Seluruh piutang usaha adalah dari pihak dalam negeri dan dalam mata uang Rupiah.

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Belum jatuh tempo	522.800.527.430	430.566.400.652
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	129.072.679.350	145.697.647.411
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	5.518.084.412	6.004.569.503
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	751.442.728	2.401.817.731
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	259.243.145	519.592.056
Lewat jatuh tempo > 120 hari	6.746.221.424	7.741.120.253
Jumlah	665.148.198.489	592.931.147.606
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.666.395.052)	(15.767.820.787)
Bersih	647.481.803.437	577.163.326.819
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal tahun	15.767.820.787	12.695.232.252
Penyisihan (Catatan 26)	6.354.975.507	3.826.805.740
Penghapusan piutang	(4.456.401.242)	(754.217.205)
Saldo akhir tahun	17.666.395.052	15.767.820.787

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)		
PT Wyeth Indonesia	3.599.088.112	7.378.008.901
Karyawan	199.819.781	123.878.121
Jumlah	3.798.907.893	7.501.887.022
Prinsipal		
PT Sari Husada (Catatan 31)	9.977.632.147	5.519.189.282
PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Catatan 31)	7.265.060.383	8.399.109.778
PT 3M Indonesia	2.474.838.042	2.876.727.753
PT Mars Symbioscience Indonesia	1.802.536.690	1.261.751.651
PT Suryajaya Abadiperkasa	715.482.121	264.465.311
PT GE Lighting Indonesia	433.786.388	202.332.315
PT Blambangan Raya	132.169.095	-
PT Gizitapangan Sejahtera	101.810.968	441.843.521
PT Sentrafood Indonusa	3.343.879	-
PT URC Indonesia	3.217.681	3.216.453.759
PT Sara Lee Indonesia	-	4.691.996.379
PT Mantrust Indonesia	-	294.021.058
PT Cara Sehat Farma	-	237.462.816
Tagihan klaim	621.199.438	222.408.280
Pinjaman karyawan non manajerial	530.785.934	451.416.728
Piutang sampel	431.513.851	95.108.645
Sewa gedung	331.900.868	194.989.127
Piutang diskon	187.099.918	147.448.182
Lain-lain	1.678.784.992	984.621.723
Jumlah	26.691.162.395	29.501.346.308

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Barang dagangan/jadi	561.813.724.141	461.508.419.918
Barang dalam proses produksi	48.891.007	1.267.307.560
Bahan baku dan pembungkus	18.212.967.860	23.597.609.436
Barang dalam perjalanan	18.226.035.091	4.863.250.615
Jumlah	598.301.618.099	491.236.587.529
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang	(24.368.462.694)	(14.436.900.688)
Jumlah - bersih	573.933.155.405	476.799.686.841

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	14.436.900.688	4.188.578.544
Penyisihan (Catatan 25)	23.348.283.820	11.725.915.067
Penghapusan	(13.416.721.814)	(1.477.592.923)
Saldo akhir	24.368.462.694	14.436.900.688

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat keusangan persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terutama kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Kurnia Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp15.797 juta dan AS\$115 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Aviva Insurance sejumlah Rp23.473 juta dan AS\$61,52 juta pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak kini dari:

	2008	2007
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 17)	4.456.780.625	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	293.247.015
Anak Perusahaan:		
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak dibayar di muka	7.689.687.310	8.364.452.869
Pajak penghasilan - pasal 29:		
2005	-	1.330.643.414
2004	1.479.570.163	1.479.570.163
PT Tira Satria Properti		
Pajak penghasilan - pasal 29 (Catatan 17)	1.045.318.215	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	174.991.623	-
PT Inti Karya Agrosatria		
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.917.500	-
Jumlah	14.853.265.436	11.467.913.461

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2005, BGI, Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2002. Jumlah kekurangan pembayaran termasuk bunga dan denda pajak adalah sebesar Rp933.586.850. BGI telah membayar sebesar Rp477.076.087 dimana sebesar Rp456.621.402 dicatat sebagai pajak dibayar di muka atas hasil pemeriksaan pajak dan sisanya dibebankan pada tahun 2005. BGI mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas pada tanggal 21 Desember 2005 namun Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan BGI pada tanggal 29 September 2006. Selanjutnya BGI mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 21 Desember 2006. Pengadilan pajak mengabulkan banding BGI pada tanggal 30 November 2007 dan memberikan pengembalian sebesar Rp691.895.496. Pada bulan Januari 2008, BGI menerima putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan sebagian gugatan sebesar Rp453.748.860 yang dipindahbukukan dengan kewajiban pajak tahun 2003, sisa pajak yang dibayar di muka sebesar Rp2.872.542 dibebankan pada operasi tahun berjalan. Bunga penalti dan denda keterlambatan sebesar Rp152.720.168 dipindahbukukan dengan kewajiban pajak tahun 2003 dan sebesar Rp59.132.572 dipindahbukukan dengan kewajiban pajak tahun 2004.

Pada tahun 2006, BGI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2003 dan 2004. Jumlah kekurangan pembayaran termasuk bunga dan denda pajak adalah sebesar Rp1.445.042.621 untuk tahun 2003 dan Rp3.074.259.563 untuk tahun 2004. BGI telah membayar sebesar Rp3.832.386.475 dimana sebesar Rp3.761.258.563 dicatat sebagai pajak dibayar di muka atas hasil pemeriksaan pajak dan sisanya dibebankan pada tahun berjalan. BGI mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003 dan 2004 masing-masing pada tanggal 26 April 2006 dan 21 Juni 2006. Pada bulan April dan Juli 2007, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan BGI untuk tahun 2003 dan 2004, serta menambah kekurangan pembayaran untuk tahun 2004 sebesar Rp5.345.979.837 menjadi Rp8.420.238.400. BGI telah membayar sebesar Rp2.766.000.000 yang dicatat sebagai pajak dibayar di muka serta mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 12 September 2007. Pada bulan Januari 2009, BGI menerima putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan gugatan sebelumnya sebesar Rp687.000.000 atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2003. Pada bulan Januari dan Februari 2009, BGI menerima beberapa putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan tahun 2004 yang memenangkan sebagian gugatan sebesar Rp1.245.809.269 termasuk bunga dan denda keterlambatan. Namun hingga tanggal 27 Maret 2009, Direktorat Jenderal Pajak belum mengeluarkan perintah untuk mengembalikan pajak yang telah dibayar.

Pada bulan Maret 2007, BGI juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan untuk tahun pajak 2005. Jumlah kekurangan pembayaran pajak termasuk denda dan bunga sebesar Rp1.380.572.904 telah dibayar oleh BGI dan dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Kemudian BGI mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2005 tersebut pada tanggal 11 Juni 2007. Pada bulan Juni 2008, BGI menerima putusan Direktorat Jenderal Pajak yang memenangkan sebagian gugatan sebesar Rp425.896.000 yang telah diterima pada bulan Agustus 2008, sedangkan sisa tagihan sebesar Rp4.104.000 yang ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada bulan Agustus 2008, BGI menerima putusan Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan yang mengabulkan seluruh gugatan BGI sebesar Rp899.700.000. Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp80.445.681 dipindahbukukan dengan kewajiban pajak tahun 2003, sebesar Rp309.081.754 dipindahbukukan dengan kewajiban pajak tahun 2004, dan sebesar Rp44.250.673 dipindahbukukan dengan kewajiban pajak tahun 2005. Pada tanggal 2 September 2008, BGI menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak bersih sebesar Rp1.815.252.839.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2008, BGI menerima putusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2005. Atas tagihan pengembalian pajak penghasilan badan sebesar Rp1.330.643.414, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan Rp1.295.367.258, sedangkan sisa tagihan sebesar Rp35.276.156 yang ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Sewa gedung dan gudang - bersih	9.110.600.233	8.235.334.563
Uang muka pembelian	7.778.987.204	2.630.960.379
Operasi	4.178.940.443	2.620.480.527
Asuransi	1.461.954.434	1.428.940.093
Perjalanan dinas	16.770.000	194.656.460
Sewa counter	-	12.500.001
Lain-lain	1.170.048.758	591.932.749
Jumlah	23.717.301.072	15.714.804.772

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Tanah	11.796.350.437	-	1.500.000.000	-	10.296.350.437
Bangunan dan prasarana	27.321.403.694	1.627.148.741	6.328.547.525	-	22.620.004.910
Mesin dan peralatan pabrik	62.844.983.975	12.247.452.745	3.664.875.165	-	71.427.561.555
Tabung gas	117.523.105.077	33.981.975.831	235.295.575	-	151.269.785.333
Peralatan dan perabot kantor	9.803.814.348	520.350.120	1.576.154.339	-	8.748.010.129
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4.409.609.550	806.608.241	332.498.944	-	4.883.718.847
Kendaraan	30.618.760.708	2.838.685.256	4.276.164.602	-	29.181.281.362
Bangunan dalam penyelesaian	-	1.248.250.000	-	-	1.248.250.000
Jumlah biaya perolehan	264.318.027.789	53.270.470.934	17.913.536.150	-	299.674.962.573
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	17.605.315.374	1.647.262.647	4.984.103.421	-	14.268.474.600
Mesin dan peralatan pabrik	43.740.081.138	8.205.563.605	3.232.163.144	-	48.713.481.599
Tabung gas	79.952.921.629	8.984.593.092	235.295.575	-	88.702.219.146
Peralatan dan perabot kantor	5.846.784.224	738.782.403	1.571.132.892	-	5.014.433.735
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	3.015.701.482	476.156.483	126.505.566	-	3.365.352.399
Kendaraan	23.235.245.870	3.294.688.243	3.530.464.583	-	22.999.469.530
Jumlah akumulasi penyusutan	173.396.049.717	23.347.046.473	13.679.665.181	-	183.063.431.009
Nilai Buku	90.921.978.072				116.611.531.564

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2007				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	11.918.297.587	-	121.947.150	-	11.796.350.437
Bangunan dan prasarana	26.048.527.052	1.339.517.922	66.641.280	-	27.321.403.694
Mesin dan peralatan pabrik	16.239.722.702	352.530.285	-	46.252.730.988	62.844.983.975
Tabung gas	102.685.333.735	15.072.855.384	235.084.042	-	117.523.105.077
Peralatan dan perabot kantor	49.124.492.352	7.163.848.593	673.972.900	(45.810.553.697)	9.803.814.348
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4.183.079.848	663.331.993	-	(436.802.291)	4.409.609.550
Kendaraan	33.027.246.526	2.928.132.728	5.331.243.546	(5.375.000)	30.618.760.708
Jumlah biaya perolehan	<u>243.226.699.802</u>	<u>27.520.216.905</u>	<u>6.428.888.918</u>	<u>-</u>	<u>264.318.027.789</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	15.921.828.908	1.823.011.688	58.324.022	(81.201.200)	17.605.315.374
Mesin dan peralatan pabrik	7.913.795.275	1.194.651.151	-	34.631.634.712	43.740.081.138
Tabung gas	69.209.782.516	7.452.505.959	235.084.042	3.525.717.196	79.952.921.629
Peralatan dan perabot kantor	37.732.305.154	6.083.400.163	623.941.692	(37.344.979.401)	5.846.784.224
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	3.269.878.819	493.790.640	-	(747.967.977)	3.015.701.482
Kendaraan	23.869.856.736	4.365.717.566	5.017.125.102	16.796.670	23.235.245.870
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>157.917.447.408</u>	<u>21.413.077.167</u>	<u>5.934.474.858</u>	<u>-</u>	<u>173.396.049.717</u>
Nilai Buku	<u>85.309.252.394</u>				<u>90.921.978.072</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	11.678.485.686	9.730.074.756
Beban usaha (Catatan 26):		
- Beban penjualan	5.433.916.799	5.170.836.942
- Beban umum dan administrasi	6.234.643.988	6.512.165.469
Jumlah	<u>23.347.046.473</u>	<u>21.413.077.167</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2009 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah seluas 18.319 m² masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, belum atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan dan berlokasi di Yogyakarta, Surabaya, Makassar serta Lampung.

Tanah dan bangunan di atasnya seluas 59.531 m² pada tahun 2008 dan 2007 (termasuk milik BGI seluas 7.500 m²) yang terletak di beberapa kota besar di Indonesia digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 14).

Pada tahun 2008 dan 2007, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan laba dari penjualan tanah dan bangunan milik Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hasil penjualan	71.468.302.073	5.172.834.742
Nilai buku	(4.233.870.969)	(494.414.060)
Laba penjualan	<u>67.234.431.104</u>	<u>4.678.420.682</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terutama kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Kurnia Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp61.934 juta dan AS\$6,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2007, aset-aset tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Aviva Insurance, dan PT Asuransi Sinar Mas sejumlah Rp185.328 juta dan AS\$7,45 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

11. AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan:

	2008	2007
Lisensi perangkat lunak komputer - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp7.578.139.010 pada tahun 2008 dan Rp5.396.986.605 pada tahun 2007	4.855.183.433	5.223.879.437
Goodwill - bersih	1.159.835.425	1.262.150.895
Merek dagang - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp1.600.000.000 pada tahun 2008 dan 2007	-	-
Jumlah	6.015.018.858	6.486.030.332

Goodwill timbul dari akuisisi Anak Perusahaan sebagai berikut:

	2008	2007
PT Blue Gas Indonesia	2.046.309.396	2.046.309.396
PT Tiga Raksa Optima	508.969.863	508.969.863
PT Tira Fashion	-	(167.924.688)
Jumlah	2.555.279.259	2.387.354.571
Akumulasi amortisasi	(1.395.443.834)	(1.125.203.676)
Bersih	1.159.835.425	1.262.150.895

Goodwill yang timbul dari akuisisi PT Tira Fashion (TF) beserta amortisasinya telah dikeluarkan karena Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan di TF (Catatan 33).

Beban amortisasi goodwill masing-masing sejumlah Rp102.315.470 dan Rp93.919.236 untuk tahun 2008 dan 2007.

Tidak terdapat beban amortisasi merek dagang untuk tahun 2008 karena telah diamortisasi seluruhnya pada tahun 2007. Beban amortisasi merek dagang untuk tahun 2007 sejumlah Rp573.333.339. Beban amortisasi lisensi perangkat lunak komputer masing-masing sejumlah Rp2.181.152.405 dan Rp2.092.148.616 untuk tahun 2008 dan 2007. Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 26).

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan sebidang tanah milik TSP, Anak Perusahaan, seluas 49.968 m² yang terletak di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi, dengan harga perolehan sejumlah Rp22.108.327.363. Pada bulan Mei 2008, tanah tersebut telah dijual kepada pihak ketiga dengan harga jual sejumlah Rp28.523.433.312. Keuntungan dari penjualan tanah tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini merupakan:

	2008	2007
Piutang karyawan non manajerial	1.396.001.267	1.327.443.071
Aset-aset yang tidak digunakan:		
Bangunan	804.005.552	804.005.552
Tanah	270.760.000	270.760.000
Perabot kantor	29.799.295	29.799.295
Jumlah	2.500.566.114	2.432.007.918

Aset-aset yang tidak digunakan dimiliki oleh IKAS, Anak Perusahaan, yang telah menghentikan operasinya.

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Akun ini merupakan:

	2008	2007
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)		
Hutang bank	205.000.000.000	195.000.000.000
Cerukan	1.763.532.870	7.472.121.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)		
Hutang bank	65.000.000.000	98.000.000.000
Cerukan	14.892.755.904	13.082.945.490
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta		
Hutang bank	46.000.000.000	50.000.000.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta		
Hutang bank	44.997.867.544	-
Citibank N.A., Cabang Jakarta		
Hutang bank	41.400.000.000	44.893.458.307
Cerukan	2.465.816.232	-
The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta		
Hutang bank	35.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Cerukan	4.210.834.714	7.665.114.048
Jumlah	460.730.807.264	416.113.639.455

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang dapat diperpanjang (*revolving credit*) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp206 miliar. Fasilitas sebesar Rp25 miliar dijamin dengan deposito berjangka milik BGI, Anak Perusahaan, yang ditempatkan di bank tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2009 dan tidak diperpanjang (Catatan 4). Fasilitas yang dijamin oleh deposito berjangka dikenakan tingkat bunga 1,2% di atas tingkat bunga deposito berjangka sedangkan fasilitas lainnya dikenakan tingkat bunga berdasarkan suku bunga mengambang (*floating rate*) SBI ditambah 2,5%. Fasilitas lainnya dijamin dengan beberapa bidang tanah Perusahaan yang terdiri dari tanah seluas 32.681 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Surabaya (Catatan 10), serta persediaan (Catatan 7), dan piutang usaha (Catatan 5) Perusahaan masing-masing sebesar Rp62,5 miliar dan Rp97,5 miliar yang diikat secara fidusia.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta, dengan jumlah maksimum sebesar Rp65 miliar dan AS\$0,5 juta. Tingkat bunga pinjaman yang dikenakan berdasarkan suku bunga mengambang (*floating rate*) SBI ditambah 1,50% dan 5,00% atau berkisar 10,49% - 15,24% per tahun pada tahun 2008 dan berkisar 10,75% - 13,50% per tahun pada tahun 2007. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 15.600 m² dan Anak Perusahaan seluas 7.500 m² (Catatan 10), serta jaminan berupa persediaan (Catatan 7) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) masing-masing sebesar Rp21,7 miliar dan Rp52,6 miliar yang diikat secara fidusia.

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp15 miliar dan Rp17 miliar. Fasilitas cerukan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp2 miliar dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di bank tersebut (Catatan 4) dan dikenakan tingkat bunga 1,5% di atas tingkat bunga deposito berjangka. Fasilitas yang tidak dijamin dikenakan tingkat bunga berdasarkan suku bunga mengambang (*floating rate*) SBI ditambah 2,65% dan 2,75% masing-masing untuk fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2009 dan telah diperpanjang, serta pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2009.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), Cabang Jakarta, untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp75 miliar yang akan berakhir tanggal 30 April 2009. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dari beberapa pelanggan yang telah disetujui oleh HSBC sebesar Rp50 miliar dan diikat secara fidusia (Catatan 5). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 3,25% di bawah tingkat bunga pinjaman tertinggi HSBC atau berkisar 10,75% - 18,07% per tahun. Fasilitas ini juga mensyaratkan agar penerimaan dari piutang usaha yang dijamin dibayarkan melalui rekening koran di HSBC.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang dapat diperpanjang dari Citibank N.A. ("Citibank"), Cabang Jakarta, masing-masing untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp41,40 miliar dan Rp44,94 miliar dan pembiayaan hutang usaha sebesar Rp27,84 miliar dan Rp31,5 miliar, dengan jumlah maksimum penarikan dari kedua fasilitas tersebut sebesar Rp41,40 miliar dan Rp44,94 miliar pada tahun 2008 dan tahun 2007. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp3,6 miliar. Fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2009, sedangkan fasilitas cerukan akan berakhir pada tanggal 21 November 2009. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan yang diikat secara fidusia minimal sebesar Rp11,25 miliar (Catatan 7), serta dikenakan tingkat bunga 2,5% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia atau berkisar 10,50% - 16,50% per tahun. Fasilitas ini juga mensyaratkan agar penerimaan dari piutang usaha yang dijamin dibayarkan melalui rekening koran di Citibank.

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta, dengan jumlah maksimum sebesar Rp10 miliar dan akan jatuh tempo tanggal 9 September 2009. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10 miliar yang ditempatkan di bank tersebut (Catatan 4) dan dikenakan tingkat bunga 1% di atas tingkat bunga tertinggi dari seluruh deposito yang dijamin.

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50 miliar yang berakhir pada 28 Februari 2009 dan telah diperpanjang. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dari beberapa pelanggan sebesar Rp62,5 miliar yang diikat secara fidusia (Catatan 5), dan dikenakan tingkat bunga 2,5% di atas tingkat bunga pembiayaan bank atau berkisar 10,60% - 16,75% per tahun.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari The Royal Bank of Scotland, cabang Jakarta, sebesar Rp75 miliar yang dapat berakhir setiap saat tergantung pada permintaan Bank untuk menghentikan fasilitas pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan Perusahaan (Catatan 7) sebesar Rp37,5 miliar dan Rp75 miliar yang diikat secara fidusia dan dikenakan tingkat bunga 2,45% di atas tingkat bunga pembiayaan bank atau berkisar antara 12,65% - 18,00% per tahun.

15. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

	2008	2007
a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)		
PT Wyeth Indonesia	89.766.220.879	96.299.868.445
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	335.991.228.252	298.514.947.855
Pemasok luar negeri	422.389.680	502.360.553
Sub-jumlah	336.413.617.932	299.017.308.408
Jumlah	426.179.838.811	395.317.176.853
b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		
Rupiah	424.091.669.357	393.392.091.586
Dolar Amerika Serikat	2.088.169.454	1.925.085.267
Jumlah	426.179.838.811	395.317.176.853

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)		
Koperasi karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk	3.054.408.191	7.000.000.000
Pihak ketiga		
Titipan pembayaran	9.306.547.038	10.248.416.137
Hutang kepada transporter	2.394.195.882	2.856.958.695
Hutang non usaha	6.722.864.922	4.240.077.940
Royalti	238.468.622	536.520.150
Pendapatan diterima di muka	97.743.500	332.791.672

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
Hutang jamsostek	52.286.935	181.557.487
Logistik dan transportasi	49.135.000	83.042.350
Lain-lain	252.466.526	759.832.174
Sub-jumlah	19.113.708.425	19.239.196.605
Jumlah	22.168.116.616	26.239.196.605

17. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sejumlah Rp28.921.812.873 pada tahun 2008 dan Rp13.684.082.029 pada tahun 2007		
Anak Perusahaan	5.356.586.815	2.359.655.852
Perusahaan	-	13.113.032.719
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	394.799.370	413.734.776
Pasal 21	2.359.504.418	2.498.042.567
Pasal 23	1.133.929.054	991.290.502
Pasal 25	258.826.000	800.438.695
Pasal 26	360.027.867	110.818.993
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	13.768.841.132	15.298.757.935
Jumlah	23.632.514.656	35.585.772.039

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	144.380.841.769	75.722.884.383
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan dan eliminasi	(104.210.869.722)	(3.339.347.271)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	40.169.972.047	72.383.537.112

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	2008	2007
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	4.061.990.965	4.659.656.193
Penyusutan dan amortisasi	(2.039.180.122)	776.739.074
Laba penjualan aset tetap	(2.002.536.215)	(2.358.281.504)
Jumlah	<u>20.274.628</u>	<u>3.078.113.763</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban kenikmatan karyawan	2.728.068.599	511.937.979
Beban bunga	1.716.306.728	1.188.529.532
Penghasilan sewa	(1.490.086.746)	(1.816.253.236)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(922.150.358)	(750.274.334)
Beban gedung	742.204.849	118.592.082
Beban sumbangan dan representasi	75.176.361	78.807.241
Lain-lain - bersih	18.887.159.813	9.849.627.320
Jumlah	<u>21.736.679.246</u>	<u>9.180.966.584</u>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>61.926.925.921</u>	<u>84.642.617.459</u>

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>61.926.925.000</u>	<u>84.642.617.000</u>
Beban pajak kini		
10% x Rp50.000.000	5.000.000	5.000.000
15% x Rp50.000.000	7.500.000	7.500.000
30% x Rp61.826.925.000	18.548.077.500	-
30% x Rp84.542.617.000	-	25.362.785.100
Beban pajak kini Perusahaan	<u>18.560.577.500</u>	<u>25.375.285.100</u>
Pajak kini Anak Perusahaan	<u>10.215.723.348</u>	<u>3.781.485.500</u>
Jumlah	<u>28.776.300.848</u>	<u>29.156.770.600</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	(1.934.461.217)	(1.359.907.634)
Pasal 23	(4.223.969.095)	(2.266.210.895)
Pasal 25	(22.761.382.561)	(10.056.963.500)
Fiskal	(2.000.000)	(1.000.000)
Jumlah	<u>(28.921.812.873)</u>	<u>(13.684.082.029)</u>
Taksiran hutang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	<u>(145.512.025)</u>	<u>15.472.688.571</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rincian taksiran hutang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan (Catatan 8)	(4.456.780.625)	13.113.032.719
Anak Perusahaan		
PT Blue Gas Indonesia	5.356.586.815	2.359.655.852
PT Tira Satria Properti (Catatan 8)	(1.045.318.215)	-
Jumlah	(145.512.025)	15.472.688.571

Jumlah penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2007 sudah sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	144.380.841.769	75.722.884.383
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan dan eliminasi	(104.210.869.722)	(3.339.347.271)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	40.169.972.047	72.383.537.112
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:		
10% x Rp50.000.000	5.000.000	5.000.000
15% x Rp50.000.000	7.500.000	7.500.000
30% x Rp40.069.972.047	12.020.991.614	-
30% x Rp72.283.537.112	-	21.685.061.134
Jumlah	12.033.491.614	21.697.561.134
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban kenikmatan karyawan	818.420.580	153.581.394
Beban bunga	514.892.018	356.558.860
Penghasilan sewa	(447.026.024)	(544.875.971)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(276.645.107)	(225.082.300)
Beban gedung	222.661.455	35.577.625
Beban sumbangan dan representasi	22.552.908	23.642.172
Lain-lain - bersih	5.666.147.944	2.954.888.057
Dampak perubahan tarif pajak yang akan berlaku di masa yang akan datang	1.146.318.237	-
Jumlah	7.667.322.011	2.754.289.837

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	2008	2007
Beban pajak penghasilan Perusahaan	19.700.813.625	24.451.850.971
Beban pajak penghasilan Anak Perusahaan	8.998.038.980	2.257.079.347
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian	28.698.852.605	26.708.930.318

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan untuk tahun 2008, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ke Kantor Pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2008
Perusahaan					
Aktiva pajak tangguhan:					
Manfaat karyawan	3.336.896.700	894.863.100	4.231.759.800	(130.997.050)	4.100.762.750
Beban penyisihan	2.984.972.194	853.074.690	3.838.046.884	(209.933.021)	3.628.113.863
Beban pemasaran	1.852.365.278	(12.163.342)	1.840.201.936	247.930.462	2.088.132.398
Pendapatan ditangguhkan	1.162.500.417	(337.877.648)	824.622.769	22.623.513	847.246.282
Kewajiban pajak tangguhan:					
Penyusutan dan amortisasi	1.023.755.251	(474.462.671)	549.292.580	(1.069.860.029)	(520.567.449)
Sub-jumlah	10.360.489.840	923.434.129	11.283.923.969	(1.140.236.125)	10.143.687.844
Anak Perusahaan					
PT Blue Gas Indonesia dan PT Inti Karya Agrosatria					
Aktiva pajak tangguhan:					
Beban penyisihan	325.500.000	739.764.714	1.065.264.714	677.119.486	1.742.384.200
Pendapatan ditangguhkan	433.426.077	528.430.937	961.857.014	326.829.907	1.288.686.921
Kesejahteraan karyawan	513.002.700	191.847.900	704.850.600	52.692.150	757.542.750
Kewajiban pajak tangguhan:					
Penyusutan aset tetap	(4.574.891.320)	64.362.602	(4.510.528.718)	161.042.825	(4.349.485.893)
Sub-jumlah	(3.302.962.543)	1.524.406.153	(1.778.556.390)	1.217.684.368	(560.872.022)
Jumlah		2.447.840.282		77.448.243	

TRO telah menghentikan kegiatan usahanya. Jumlah akumulasi rugi fiskal TRO pada tanggal 31 Desember 2008 sejumlah Rp4.665.981.269 untuk tahun 2004 sampai dengan 2008. Aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui karena diperkirakan tidak dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Bonus	15.760.835.847	9.432.074.599
Komisi	12.553.140.896	7.064.873.784
Promosi	12.301.369.323	14.603.688.907
Asuransi	2.978.547.162	2.178.642.565
Bunga	2.468.328.719	1.626.869.610
Sewa gedung	1.404.645.741	710.356.321
Konsultan	993.443.152	983.200.615
Listrik, telepon dan faksimili	685.394.897	635.271.687
Gaji dan upah	587.726.522	4.065.723.182
Perjalanan	314.552.835	497.823.782
Pemeliharaan	300.000.000	61.200.884
Rapat	285.675.274	643.198.977
Lain-lain	4.139.230.362	4.455.761.822
Jumlah	54.772.890.730	46.958.686.735

19. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	116.051.584.849	94.327.588.155
Lainnya	786.932.009	886.998.623
Jumlah	116.838.516.858	95.214.586.778

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2008, akun ini terdiri dari hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih BGI masing-masing sejumlah Rp10.956.173.558 dan Rp4.937.387.805, serta TSP masing-masing sejumlah Rp22.666.955.

Pada tahun 2007, akun ini terdiri dari hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih BGI.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342.671.600	37,308	34.267.160.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.673.700	25,332	23.267.370.000
Robert Budiarto Widjaja	2.041.900	0,222	204.190.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	60.276.750	6,563	6.027.675.000
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000

2007			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342.585.600	37,299	34.258.560.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.673.700	25,332	23.267.370.000
Robert Budiarto Widjaja	2.041.900	0,222	204.190.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	60.362.750	6,572	6.036.275.000
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000

22. AGIO SAHAM

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000
Jumlah	9.056.550.000

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat No. 31 tanggal 30 April 2008 dari notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun 2007 dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham sejumlah Rp25.717.797.000 atau Rp28 per saham, serta menambah cadangan umum sebesar Rp874.755.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat No. 158 tanggal 30 April 2007 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun 2006 dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham sejumlah Rp16.073.623.125 atau Rp17,50 per saham.

Cadangan umum merupakan pencadangan atas saldo laba secara umum berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 29):

	2008	2007
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	4.048.145.631.802	3.375.673.290.827
Gas (LPG), kompor dan blender	250.646.743.380	146.662.940.886
Buku pendidikan	31.455.835.681	26.876.197.017
Garmen	22.941.627.258	27.202.230.382
Jumlah	4.353.189.838.121	3.576.414.659.112

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2008 dan 2007.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Perubahan dalam persediaan - setelah dikurangi penyisihan		
Barang dagangan	3.363.715.716	2.100.484.074
Barang dalam proses produksi	(589.689.420)	(749.370.567)
Bahan baku dan pembungkus	923.924.343	503.818.410
Pembelian		
Barang dagangan	3.684.182.479.300	3.051.946.473.271
Bahan baku dan pembungkus	130.016.309.128	92.631.622.810
Biaya tenaga kerja	6.445.296.489	4.399.835.179
Biaya pabrikasi:		
Beban penyusutan (Catatan 10)	11.678.485.686	9.730.074.756
Perbaikan dan pemeliharaan	2.799.839.922	1.721.380.635
Ongkos jahit	2.029.592.997	2.302.780.340
Ongkos cuci	1.530.548.377	1.754.098.558
Beban sewa	1.040.373.522	680.329.440
Lain-lain	2.082.648.498	1.715.724.160

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2008	2007
Beban prinsipal atas:		
Penyisihan persediaan (Catatan 7)	23.348.283.820	11.725.915.067
Sampel dan bonus	2.995.957.432	4.232.220.384
Diskon prinsipal	(38.825.306.106)	(27.941.179.379)
Tolakan klaim	17.979.944	1.311.140.308
Beban pokok penjualan	3.833.040.439.648	3.158.065.347.446

Pembelian barang dagangan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 9,87% dari jumlah pembelian pada tahun 2008 dan 11,97% dari jumlah pembelian pada tahun 2007 (Catatan 29).

Berikut ini adalah rincian pembelian barang dagangan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

	2008	2007
PT Sari Husada	2.555.153.208.191	2.146.075.826.595
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	533.294.611.030	418.423.129.028
PT Wyeth Indonesia	376.308.865.530	376.288.297.386
Jumlah	3.464.756.684.751	2.940.787.253.009

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2008	2007
Gaji dan upah	87.394.996.546	68.333.980.082
Pengiriman barang dan distribusi	71.689.467.569	57.127.402.420
Komisi	42.814.597.912	39.113.850.787
Promosi	29.350.426.055	27.428.177.011
Sewa	25.647.284.276	15.143.475.363
Kendaraan	7.618.411.728	5.390.760.329
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	6.354.975.507	3.826.805.740
Penyusutan (Catatan 10)	5.433.916.799	5.170.836.942
Asuransi	3.972.770.212	3.444.972.102
Komunikasi dan benda pos	2.890.422.656	2.477.097.832
Administrasi kantor dan rapat	2.558.844.440	2.397.676.375
Utilitas dan sumbangan	2.151.480.449	1.787.380.943
Perbaikan dan pemeliharaan	1.947.188.435	3.021.683.832
Jasa profesional dan hukum	985.137.549	536.538.196
Perizinan	617.009.851	713.376.187
Denda	597.766.356	351.674.728
Lain-lain	2.702.503.987	1.933.667.361
Jumlah	294.727.200.327	238.199.356.230

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	2008	2007
Gaji dan upah	64.535.507.228	60.337.502.593
Sewa gudang	6.840.574.661	5.576.120.311
Penyusutan (Catatan 10)	6.234.643.988	6.512.165.469
Perbaikan dan pemeliharaan	6.234.114.533	6.214.597.682
Komunikasi	4.849.548.567	4.619.623.866
Administrasi	3.083.493.755	3.527.637.438
Utilitas	2.308.114.812	2.362.746.289
Amortisasi (Catatan 11)	2.181.152.405	2.665.481.955
Jasa profesional dan hukum	1.734.387.693	2.477.097.832
Kendaraan	1.016.734.774	784.376.820
Asuransi	786.169.572	583.338.402
Jamuan dan representasi	614.087.875	285.799.184
Biaya bank	567.868.638	471.783.880
Hubungan masyarakat	367.440.750	278.997.264
Pajak	262.058.061	462.203.352
Sumbangan	220.420.689	187.313.188
Rapat	85.986.273	119.566.288
Lain-lain	1.437.728.041	715.331.111
Jumlah	103.360.032.315	98.181.682.924

27. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

28. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. **Dana Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996.

Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Anak Perusahaan, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Eldridge Gunaprima Solution, tertanggal 5 Maret 2009 dan 27 Februari 2008 adalah sebagai berikut:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Dana Pensiun (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia II	Tabel Mortalita Indonesia II
Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: Nihil	Nihil
Tingkat diskonto	: 12% per tahun	10% per tahun
Perhitungan manfaat pensiun	: 1,5 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun	1,5 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun:	0%	0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aktiva dana pensiun	: 8%	9%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan adalah 12,79 tahun untuk Perusahaan dan 13,66 tahun untuk BGI.

Status dana dari DPTRS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban aktuarial	4.034.821.016	4.492.245.102
Nilai wajar aktiva DPTRS	(18.587.120.101)	(18.009.789.272)
Kelebihan nilai wajar aktiva atas kewajiban aktuarial	(14.552.299.085)	(13.517.544.170)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	6.220.789.098	6.164.875.127
Aktiva manfaat pensiun per neraca konsolidasian	<u>(8.331.509.987)</u>	<u>(7.352.669.043)</u>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana dan unit penyertaan saham.

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, Anak Perusahaan, membekukan dana pensiun atas gaji setiap karyawan per tanggal 31 Agustus 2005 yang menjadi dasar perhitungan manfaat pasti karyawan pada waktu pensiun. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (pendapatan) pensiun tahun 2008 dan 2007, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006.

Beban (pendapatan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(1.440.844.032)	(1.514.994.347)
Beban bunga	441.621.994	493.844.115
Beban jasa kini	356.500.976	423.756.207
Kontribusi karyawan	(336.119.882)	(355.060.750)
Jumlah pendapatan manfaat pensiun	<u>(978.840.944)</u>	<u>(952.454.775)</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Dana Pensiun (lanjutan)

Pendapatan manfaat pensiun di atas merupakan dampak dari pembekuan dana pensiun atas gaji para anggota Dana Pensiun per tanggal 31 Agustus 2005 yang menjadi dasar perhitungan manfaat masa datang yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, dan kelebihan pendanaan dari kewajiban pensiun.

Mutasi aktiva manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Aktiva awal tahun	(7.352.669.043)	(6.400.214.268)
Pendapatan manfaat pensiun	(978.840.944)	(952.454.775)
Aktiva akhir tahun	<u>(8.331.509.987)</u>	<u>(7.352.669.043)</u>

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menghitung dan mencatat taksiran biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS. Program ini tidak ada pendanaannya. Status dari program ini pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 5 Maret 2009 dan 27 Februari 2008, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban aktuarial	20.173.763.899	21.800.703.252
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(3.027.041.938)	(3.390.109.403)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	10.618.011.052	6.626.700.157
Kewajiban imbalan kerja per neraca konsolidasian	<u>27.764.733.013</u>	<u>25.037.294.006</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia II	Tabel Mortalita Indonesia II
Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 12% per tahun	10% per tahun
Tingkat diskonto	: 12% per tahun	10% per tahun

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa kini	2.591.710.101	2.961.769.251
Beban bunga	2.016.784.023	2.156.975.863
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) aktuarial - bersih	(97.271.117)	122.750.957
Jumlah	4.511.223.007	5.241.496.071

Mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kewajiban awal tahun	25.037.294.006	20.597.171.448
Beban imbalan kerja	4.511.223.007	5.241.496.071
Pembayaran aktual	(1.783.784.000)	(801.373.513)
Kewajiban akhir tahun	27.764.733.013	25.037.294.006

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva	
	2008	2007	2008	2007
Piutang usaha PT Delta Satria Dewata	-	1.720.599.478	-	0,127%

b. Piutang Lain-lain

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva	
	2008	2007	2008	2007
Piutang lancar				
PT Wyeth Indonesia	3.599.088.112	7.378.008.901	0,236%	0,547%
Piutang karyawan	199.819.781	123.878.121	0,013%	0,009%
Jumlah	3.798.907.893	7.501.887.022	0,249%	0,556%
Piutang tidak lancar				
PT Delta Satria Dewata	651.794.701	654.994.669	0,043%	0,049%
Piutang karyawan	794.235.231	420.515.892	0,052%	0,031%
Jumlah	1.446.029.932	1.075.510.561	0,095%	0,080%

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor.

Piutang tersebut di atas yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga, kecuali piutang kepada PT Delta Satria Dewata yang dikenakan bunga 10,50% - 18,00% pada tahun 2008 dan 10,75% - 12,75% pada tahun 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga atas piutang dari pihak tersebut tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

c. Hutang Usaha

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	
	2008	2007	2008	2007
PT Wyeth Indonesia	89.766.220.879	96.299.868.445	7,902%	9,185%

d. Hutang Lain-lain

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	
	2008	2007	2008	2007
Hutang lancar				
Koperasi Karyawan				
PT Tigaraksa Satria	3.054.408.191	7.000.000.000	0,269%	0,667%
Hutang tidak lancar				
Bapak Suryono Liputro	107.684.373	107.684.535	0,009%	0,010%
Lain-lain	136.969.931	146.380.000	0,012%	0,014%
Jumlah	244.654.304	254.064.535	0,021%	0,024%

e. Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2008 serta tidak terdapat saldo piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008. Pada tahun 2007, penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 1,24% dari jumlah penjualan bersih, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha sejumlah Rp1.720.599.478 pada tanggal 31 Desember 2007.

f. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu outlet-outlet kunci (*"key accounts"*) di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2006 dan telah diperpanjang otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2008, perjanjian tersebut telah diperpanjang secara otomatis dan telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Pembelian dari PT Wyeth Indonesia masing-masing sebesar 9,87% dan 11,97% dari jumlah pembelian pada tahun 2008 dan 2007, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 21,06% dan 24,3% dari jumlah hutang usaha masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- g. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI, Anak Perusahaan, dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Mei 2007 dan telah diperpanjang dengan sendirinya untuk masa 3 tahun berikutnya. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.
- h. Perusahaan menerima pembagian dividen kas dari BGI, Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp180.906.240 dan Rp4.105.200.000 pada tahun 2008 dan 2007 yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sifat hubungan istimewa

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan yang sebagian pengurus/manajemen sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan yaitu: PT Wyeth Indonesia dan PT Delta Satria Dewata.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, garmen, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Makanan dan kebutuhan rumah tangga	- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
Garmen	- Kerjasama produksi dan distribusi garmen
Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan <i>rice cooker</i>
Buku	- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan
Lainnya	- Pembangunan dan menyewakan gedung, pengawetan dan pengalengan jamur dan jagung muda

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan usaha:

	2008 (dalam jutaan Rupiah)					Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Garmen	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	Buku	Lainnya	
PENDAPATAN						
Penjualan ekstern	4.048.144	22.943	250.647	31.456	-	4.353.190
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	4.048.144	22.943	250.647	31.456	-	4.353.190
HASIL						
Hasil segmen						122.062
Penghasilan bunga						18.443
Beban keuangan						(49.524)
Penghasilan lain-lain						53.400
Laba sebelum beban pajak						144.381
Beban pajak						(28.699)
Laba sebelum hak minoritas						115.682
Hak minoritas						(4.960)
Laba bersih						110.722

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di wilayah geografis utama yaitu Sumatera, Jawa, dan pulau-pulau lainnya.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Pasar Geografis	2008	2007
Jawa	2.989.426.354.817	2.517.960.894.337
Sumatera	806.249.104.768	642.450.665.325
Luar Sumatera dan Jawa	557.514.378.536	416.003.099.450
Jumlah	4.353.189.838.121	3.576.414.659.112

31. PERIKATAN

- a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2009. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:
- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan ditentukan oleh prinsipal.
 - Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
 - Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
 - Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
 - Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
 - Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
 - Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
 - Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.
- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Farmasi Industri ("Soho") untuk memproduksi susu produk Soho. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya untuk masa 1 tahun berikutnya, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diterima Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp3.778.662.950 dan Rp4.792.626.462.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERIKATAN (lanjutan)

- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sari Husada untuk memproduksi susu produk SH. Perjanjian ini berlaku hingga 28 September 2008 dan telah diperpanjang dengan sendirinya untuk masa 1 tahun berikutnya. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aktiva				
Kas dan setara kas	AS\$49.058	537.188.495	AS\$35.961	338.719.088
Investasi jangka pendek	AS\$175.000	1.916.250.000	AS\$175.000	1.648.325.000
		2.453.438.495		1.987.044.088
Kewajiban				
Hutang usaha	AS\$190.700	2.088.169.454	AS\$204.383	1.925.085.267
Hutang lain-lain	AS\$17.723	194.062.799	AS\$76.245	718.156.176
		2.282.232.253	SG\$7.662	49.821.772
		2.282.232.253		2.693.063.215
Aktiva (Kewajiban) - Bersih		171.206.242		(706.019.127)

Pengaruh penyajian aktiva dan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp11.495 per AS\$1 dan Rp7.629,68 per SG\$1 yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2009 adalah tidak signifikan.

33. PELEPASAN UNIT USAHA

Pada bulan September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan pembeli untuk menjual seluruh saham Perusahaan di PT Tira Fashion (TF) sebanyak 191.930.490 saham atau 99,98% kepemilikan Perusahaan dengan harga jual sejumlah Rp8,5 miliar, termasuk biaya pemutusan hubungan kerja karyawan yang berdasarkan kesepakatan ditanggung oleh Perusahaan sebesar Rp6,3 miliar. Penjualan tersebut berlaku efektif 29 Oktober 2008 dengan nilai buku bersih TF pada saat penjualan sebesar Rp12,72 miliar. Setelah tanggal tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki saham di TF dan mengakui kerugian atas pelepasan sejumlah Rp10,52 miliar yang dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan konsolidasian.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI

Krisis ekonomi global saat ini telah menyebabkan ketidakstabilan kurs nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, ketidakstabilan pasar modal, ketatnya likuiditas, penurunan kegiatan ekonomi dan berkurangnya kepercayaan investor di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kondisi ekonomi yang demikian telah mempengaruhi seluruh sektor ekonomi, termasuk pasar dan industri Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif serta risiko lainnya.

Kemampuan bangsa Indonesia untuk meminimalkan dampak krisis ekonomi global di dalam negeri tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan moneter, fiskal dan program stimulus ekonomi serta kebijakan lainnya yang telah dan akan dilakukan oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor, kreditor, pelanggan dan pemasok ke dan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2009.